

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan selalu diuntut agar dapat efisien dan efektif dalam melaksanakan operasi perusahaan agar mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan dan perusahaan mewujudkan hal tersebut dengan melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap seluruh sistem terhadap perusahaan tersebut. Perkembangan bisnis industri semakin pesat, menuntut perusahaan untuk bersaing satu dengan yanglainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan mengelola aset tetap (Harahap: 1999)

FASB pada Concept Nomor 6 – *Elemen of financial statements of business enter prises* menyampaikan suatu aset merupakan nilai ekonomis dimasa yang akan datang, diharapkan diterima oleh suatu badan usaha sebagai hasil dari transaksi-transaksi di masa lalu. Munawir (2004) aset merupakan kekayaan atau hak kuasa yang memiliki manfaat ekonomi, sanggup menunjang perusahaan pada harga perolehannya, nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa aset adalah hal penting harus ada dalam kegiatan operasi perusahaan.



Menurut Zaki baridwan (2010) Aset dibagi atas dua bagian yaitu aset lancar dan aset tidak lancar (tetap). Aset lancar merupakan uang kas, aset-aset lain atau sumber yang diharapkan segera di proses menjadi uang kas atau dikonsumsi selama siklus normal perusahaan dalam waktu satu tahun. Aset tetap merupakan kekayaan yang memiliki manfaat ekonomis jangka panjang, dimiliki oleh perusahaan tidak untuk dijual kembali agar perusahaan memperoleh laba atas penjualan tersebut dan berguna untuk menunjang kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan. Beberapa contoh aset tetap pada perusahaan manufaktur: bangunan mesin-mesin pabrik, peralatan, alat-alat, mebel, kendaraan, dan sebagainya. Perusahaan dagang: Gedung peralatan, kendaraan, pada perusahaan dagang, alat yang diperdagangkan tidak termasuk kedalam aset tetap karena bukan digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan jasa: bangunan, tanah, kendaraan, alat perkantoran seperti mesin fotocopy, atau alat yang bermanfaat untuk memberikan layanan jasa

Bagi suatu perusahaan aset tetap adalah hal penting dalam mencapai tujuan perusahaan dimana aset tetap merupakan komponen dalam neraca dan semua perusahaan memiliki jenis serta bentuk aset tetap yang berbeda, sesuai dengan perusahaannya. Perusahaan yang bergerak pada bidang usaha yang sejenis belum tidak dipastikan memiliki aset yang sejenis, apalagi perusahaan yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Pada umumnya aset tetap yang sering terlihat dapat berupa kendaraan, mesin, dan lain-lainnya. Semua jenis



aset tidak harus dikelompokkan ke dalam aset tetap, dalam menentukan aset ada beberapa kriteria yang ditentukan. (Rudianto:2009)

Akuntansi terkait aset tetap mencakup perolehan, penggunaan, penyusutan dan penghentian (Mas'ud machfoedz: 1997). Perolehan aktiva tetap dilakukan dengan beberapa pembelian seperti pembelian tunai, pembelian kredit, pertukaran dengan surat berharga, dan pertukaran dengan aset lainnya. Pada saat aset tetap digunakan terjadi penyusutan, dimana penyusutan merupakan suatu pengalokasian harga perolehan aset berdasarkan sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset bersangkutan. Aset tetap mengalami penyusutan setiap tahun berdasarkan umur manfaat, dimana aset tetap mengalami penurunan perolehan nilai yang menyebabkan kemampuan aset tetap makin lama makin berkurang dan tidak produktif lagi digunakan. Aset tetap dapat dihentikan penggunaannya dengan menjual, menukarkan, atau membuatnya (Smith: 1997)

Tugas akhir ini bertujuan untuk membahas "AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA BARAT. PT PLN (Persero) wilayah Sumatera Barat adalah perusahaan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. PT PLN (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bisnisnya bergerak dibidang jasa. PT PLN memiliki kekayaan terbesar berupa aktiva tetap dibandingkan dengan item lainnya. Peranan pentingnya aset tetap bagi



perusahaan,dapat dilihat dari jumlah relatif seluruh komponen aktiva tetap dibandingkan dengan jumlah seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari judul diatas maka penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yaitu:

Bagaimana Akuntansi aset tetap pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wilayah Sumatera Barat?

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1. Tujuan Kegiatan Magang

Dalam melaksanakan kuliah kerja nyata atau magang, Penulis bertujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana akuntansi aset tetap pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Sumatera Barat

2. Manfaat Kegiatan Magang

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan / Magang ini penulis dapat merasakan manfaat adalah sebagai berikut.

- a. Dapat merasakan bagaimana keadaan kerja yang sesungguhnya
- b. Bisa memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- c. Bertambahnya pengalaman kerja untuk menambah wawasan
- d. Penulis bisa mempelajari aplikasi pada perusahaan termasuk, prosedur, sistem, dan teknologi yang digunakan



- e. Dapat memperoleh data yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi Program Diploma III.

1.4. Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja, dimulai dari tanggal 06 Januari 2020 s/d 28 Februari 2020, dimana hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Bab 1: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan membahas beberapa bagian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan

Bab II: Landasan teori

Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori berdasarkan pembahasan pada judul penulis. Secara umum menjelaskan tentang pengertian, jenis –jenis aktiva tetap dan metode-metode penyusutan

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis membahas gambaran umum tentang sebuah perusahaan yang mencakup sejarah, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, tugas dan



struktur organisasi perusahaan dan kegiatan perusahaan yang dilakukan PT PLN (persero) wilayah sumatera barat area padang

Bab IV: Pembahasan dan Analisis

Pada bab ini penulis menyampaikan pembahasan dari rumusana masalah pada laporan sehingga kita bisa mengetahui bagaimana hasil penelitian, apakah bisa menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah disampaikan sebelumnya

Bab V: Penutup

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran yang bisa bermanfaat bagi perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

